

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji *financial statement fraud* dengan menggabungkan berbagai variabel independen seperti *pressure* yang diukur menggunakan *financial stability*, *opportunity* yang diukur menggunakan *nature of industry*, *capability* yang diukur menggunakan *director change*, dan *rationalization* yang diukur menggunakan *auditor change* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Kesimpulan yang dapat diambil adalah

1. *Financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
2. *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
3. *Auditor change* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. *Director change* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2. Implikasi

Melalui hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Maka dari itu, semakin tinggi perubahan total aset yang ada di dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga adanya indikasi terjadinya *fraud*. Variabel *nature of industry*

berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian subjektif yang diberikan jauh dari kenyataan dan signifikannya estimasi yang sulit diperiksa, maka semakin tinggi juga adanya indikasi terjadinya *fraud*. Akibatnya bagi para pengguna laporan keuangan seperti publik, pemerintah, kreditor, maupun investor harus bersedia memperhatikan kembali rasio perubahan total aset dan rasio piutang suatu perusahaan untuk menentukan keputusan tepat yang akan diambil di masa yang akan datang. Para pengguna laporan keuangan perlu mempertimbangkan kembali keputusan yang akan diambil jika rasio perubahan total aset dan rasio piutang memiliki nilai yang tinggi.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, terbatasnya data yang diperlukan terkait variabel. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap. Adapun laporan keuangan dan *annual report* yang tersedia tidak berurutan. Sehingga kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak terpenuhi, hal tersebut mengakibatkan banyaknya pengurangan dalam jumlah sampel di penelitian ini.

5.4. Saran

Saran yang peneliti bisa berikan kepada peneliti selanjutnya adalah dengan menggunakan proksi lain untuk mengukur *fraud diamond* serta menggunakan sektor perusahaan selain manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain itu, perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan *annual report* yang lengkap dapat membantu pengumpulan data pada penelitian selanjutnya. Untuk dapat

menghasilkan keputusan yang tepat dengan berdasarkan data yang sesuai, para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, maupun publik dapat lebih memperhatikan rasio total aset dan rasio piutang suatu perusahaan untuk menentukan keputusan tepat yang akan diambil di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, A. o. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud Examination 6 edition*. Boston, USA: Cengage.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 101-132.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *Report To the Nations 2022 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. USA: ACFE.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter (ACFE). (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 26-42.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 24-36.
- Budiyanto, W., & Puspawati, D. (2022). Analisis Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Proceeding National Conference on Accounting and Auditing (NCAA)* (pp. 1-17). Surakarta: Proceeding NCAA Universitas Trilogi.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe: Free Press.
- Fitriyah, R., & Novita, S. (2021). Fraud Pentagon Theory for Detecting Financial Statement Fraudulent. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 20-25.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, D. W., & Eriansyah, I. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *E-Proceeding of Management* (pp. 3382-3388). Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Hery. (2014). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud Diamond: Detection Analysis on The Fraudulent Financial Reporting. *Risk Governance & Control: Financial Markets and Institutions*, 116-123.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016* (pp. 17.1-17.20). Jakarta: Lembaga Penelitian, Universitas Trisakti Jakarta.
- Jaunanda, M., & Agoes, S. (2019). Prediksi Fraud pada Laporan Keuangan dengan Fraud Diamond Menggunakan Beneish M-Model. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 323-330.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics (JFE)*, 305-360.
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2018). *Auditing: A Risk-Based Approach*. Boston, USA: Cengage.
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2021). Detecting Financial Statement Fraud Through New Fraud Diamond Model: The Case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>.
- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 148-157.
- Loebbecke, J. K., Eining, M. M., & Willingham, J. J. (1989). Auditor's Experience with Irregularities: Frequency, Nature, and Detectability. *Auditing: Frequency. A Journal of Practice and Theory. Vol. 9*, 1-28.
- Lou, Y. I., & Wang, M. L. (2009). Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporsrtng. *Journal of Business & Economic Research*, 61-78.
- Pamungkas, I. D., & Utomo, S. D. (2018). Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Pentagon Theory to Association of Southeast Asian Nations Corporate Governance Scorecard. *Journal of Advance Reasearch in Law and Economic*, [https://doi.org/10.14505/jarle.v9.5\(35\).26](https://doi.org/10.14505/jarle.v9.5(35).26).
- Pribadi, A., & Nuryatno, M. (2019). Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, dan Capability terhadap Financial Statement Fraud. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 120-127.

- Ramdany, Harmenawati, R., & Samukri. (2021). Measuring the Level of Fraud on Financial Statements: Model of Fraud Triangle. *Jurnal EKOBIS: Ekonomi, Bisnis, & Manajemen*, 133-149.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., & Ferlauto, K. (2018). *Contemporary Issues in Accounting (Second Edition)*. Australia: John Wiley & Sons Australia.
- Sabatian, Z., & Hutabarat, F. M. (2020). The Effect of Fraud Triangle in Detecting Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi, Universitas Advent Indonesia*, 231-244.
- Shelton, A. M. (2014). *Analysis of Capabilities Attributed to The Fraud Diamond*. Tennessee, USA: Digital Commons @ East Tennessee State University. Thesis.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance*, 53-81.
- Summers, S. L., & Sweeney, J. T. (1998). Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*, Vol. 73, No. 1, 131-146.
- Tarjo, Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 119-131.
- Tiffani, L., & Marfuah. (2015). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia UII*, 112-125.
- Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Handbook. Prevention and Detection*. Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 38-42.